

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian adalah proses objektif agar memperoleh data dengan maksud dapat dikembangkan dan dibuktikan, sehingga berguna dalam memecahkan masalah dalam bidang tertentu.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.

Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa melakukan penelitian kualitatif adalah mengembangkan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana kejadian itu terjadinya, siapa yang terlibat dalam kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil penelitian kualitatif yang terpercaya masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diakui sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian, pengolahan dan analisis datanya. (Umrati & Wijaya, 2020)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai suatu fenomena berdasarkan sudut pandang subjek yang mengalaminya. Fokus utamanya adalah menggali ide, persepsi, pengalaman, dan makna yang tidak dapat diukur dengan angka, sehingga metode ini cocok digunakan untuk mengkaji permasalahan yang bersifat kompleks, kontekstual, dan belum banyak diteliti.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode deskriptif kualitatif, mendeskripsikan secara sistematis *factual* dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi dan kejadian sebenarnya yang terjadi dilapangan mengenai Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka SMP Negeri 4 Padang Panjang.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Padang Panjang, merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah menengah pertama yang beralamat di Jjl. Hos Cokroaminoto No. 12, Kel.silaing Atas Provinsi Sumatera Barat penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2025

C. Sumber Data

sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak dan dokumen yang relevan, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai manajemen peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara secara

langsung dari sumber asli atau responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, pembina pramuka osis dan siswa di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder memiliki pengertian yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang didapat dari sumber lain untuk mendukung informasi yang didapat dari data primer, yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 4 Padang Panjang.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan tingkat validitas dan reliabilitasnya asalkan dilakukan oleh observer yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari observasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. (Susanti Prasetyaningrum, 2018)

Jenis observasi yang dipakai oleh peneliti adalah observasi pengamatan (non-partisipatif) sebagai metode pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka tanpa terlibat aktif di dalamnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang objektif dan faktual mengenai bagaimana kegiatan pramuka dijalankan di sekolah. dapat diamati melalui observasi meliputi lokasi (tempat), sikap atau tingkah laku, aktivitas, benda, tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu berlangsungnya, serta emosi atau perasaan yang muncul.

Objek observasi gambaran mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 4 Padang Panjang. Adapun yang menjadi subjek dalam observasi ini adalah kepala sekolah, Pembina pramuka, osis dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi terencana antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*), dengan tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, pewawancara umumnya memegang kendali atas jalannya percakapan serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari narasumber.

Wawancara yang dipakai oleh peneliti menggunakan metode wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberi ruang bagi

informan untuk memberikan jawaban secara bebas dan mendalam.

Dan peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, pembina pramuka, osis, siswa peserta kegiatan, serta pihak sekolah yang bertanggung jawab terhadap program ekstrakurikuler. Wawancara yang dilakukan mengenai pelaksanaan kegiatan, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMPN 4 Padang Panjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti buku, arsip, dokumen, dan gambar, yang memuat laporan serta keterangan relevan guna mendukung proses penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data seperti sejarah singkat, keadaan guru dan peserta didik, serta kondisi dan situasi yang terjadi berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 4 Padang Panjang.

E. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018: 335) dalam buku “metode penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak” (Abdul, 2023)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data dengan cara merangkum, mengelompokkan, serta memilih informasi yang relevan dan penting. Proses ini juga melibatkan pencarian tema dan pola tertentu, serta menghilangkan data yang dianggap tidak diperlukan. Dengan demikian, hasil dari reduksi data adalah kumpulan informasi yang telah tersaring dan siap untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, tahap berikutnya adalah penyajian atau penampilan data yang telah disaring. Data yang telah siap ini kemudian dapat dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak lain. Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian naratif untuk mempermudah pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses penelitian adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya mulai dirumuskan sejak awal meskipun masih bersifat sementara. Seiring berjalannya proses penelitian, kesimpulan tersebut akan terus disempurnakan hingga menjadi lebih akurat dan objektif.

F. Keabsahan Data

Sebelum data diperoleh, terlebih dahulu dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya.

atau belum. Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang sehingga data lebih jelas dan akurat. Dengan kata lain membandingkan suatu informasi melalui alat yang berbeda. Teknik ini merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan alat perekam suara, kamera foto, dan kamera video. Dengan demikian ada bukti lain selain deskripsi verbal dalam catatan kualitatif sehingga lebih meyakinkan dengan adanya banyak bukti yang bersumber dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, Pembina pramuka, osis, dan siswa.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting untuk memeriksa derajat kepercayaan pada sebuah penelitian. Pengecekan tersebut meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan.